

ABSTRAK

Latar Belakang: Kopi merupakan komoditas perkebunan yang sangat menguntungkan, selain untuk konsumsi dalam negeri, komoditas ini juga merupakan komoditi ekspor yang baik dan memiliki nilai ekonomis tinggi dipasaran dunia. Indonesia tercatat sebagai pengekspor kopi Arabika no.3 dan produsen utama kopi Robusta. Kopi mempunyai efek bipolar, yaitu mempunyai zat kafestol dan zat kafein. Kandungan kafestol dalam kopi dapat meningkatkan kadar trigliserida dengan cara menghambat mekanisme oksidasi, mencegah pemecahan trigliserida menjadi energi sehingga kadar trigliserida dalam darah meningkat, sedangkan zat kafein yang terkandung dalam kopi dapat menurunkan kadar trigliserida dengan cara meningkatkan beta oksidasi, sehingga trigliserida semakin banyak dipecah menjadi energi dan menyebabkan kadar trigliserida dalam darah menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kopi robusta (*Coffea canephora*) terhadap kadar trigliserida pada tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus* L.). **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *True Experiment* dengan “*pretest-posttest with control group design*”. Menggunakan sampel 24 ekor tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus* L.) yang terbagi atas 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 ekor tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus* L.). Pada kelompok 1 yaitu kelompok kontrol, kelompok 2 merupakan kelompok perlakuan pertama, kelompok 3 merupakan kelompok perlakuan kedua, kelompok 4 merupakan kelompok perlakuan keempat. **Hasil:** Terdapat perbedaan kadar trigliserida yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian kopi robusta pada semua kelompok perlakuan dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat penurunan kadar trigliserida pada tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus* L.) setelah pemberian kopi robusta.

Kata kunci: Kopi robusta (*Coffea canephora*), trigliserida, tikus putih jantan (*Rattus norvegicus* L.)

ABSTRACT

Background: Coffee is a highly profitable commodities, in addition to domestic consumption, this commodity is also an export commodity that is good and has a high economic value world market. Indonesia is listed as an exporter of Arabica coffee number 3 and a major producer of Robusta coffee. Coffee has a bipolar effect, namely cafestol substances and substances having caffeine. The content of cafestol in coffee can raise triglyceride levels by inhibiting oxidation mechanism, preventing the breakdown of triglycerides into energy so that the levels of triglycerides in the blood increases, whereas substances caffeine in coffee can lower triglyceride levels by increasing the beta oxidation, so that more and more triglycerides are broken down into energy, and cause triglyceride levels in the blood decreases. The study aimed to determine the effect of robusta coffee (*Coffea canephora*) to triglyceride levels on male galur wistar rats (*Rattus norvegicus* L.). **Method:** This study uses True Experiment design with "pretest-posttest control group design". Using a sample of 24 male Wistar strain male rats (*Rattus norvegicus* L.) were divided into 4 groups, each group consisting of 6 male rats wistar strain (*Rattus norvegicus* L.). In group 1: control group, Group 2 is the first treatment group, group 3 is the second treatment group, group 4 is the fourth treatment group. **Results:** There is the significantly differences of triglycerides levels before and after giving robusta coffee in all of the test groups with p-value about 0,000 ($p < 0,05$). **Conclusion:** There is a decrease in levels of triglycerides on male galur wistar rats (*Rattus norvegicus* L.) after giving of robusta coffee.

Keywords: Robusta coffee (*Coffea canephora*), triglycerides, male white rats (*Rattus norvegicus* L.)